

ABSTRAK

Pelaksanaan proyek pembangunan jalan tol terkait Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2005 tentang Pengadaan Tanah bagi Pelaksanaan Pembangunan untuk Kepentingan Umum. Ganti kerugian sekaligus menunjukkan adanya perlindungan dan penghormatan terhadap hak atas tanah dan kepentingan perseorangan yang telah dikorbankan untuk kepentingan umum.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa:

- 1). Pelaksanaan pengadaan tanah pengganti tanah wakaf yang terkena jalan Tol Solo-Ngawi di Desa Dibal Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali
- 2). Hambatan yang di hadapi dalam pelaksanaan pengadaan tanah pengganti tanah wakaf yang terkena jalan Tol Solo-Ngawi di Desa Dibal Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali.
- 3). Solusi untuk menyelesaikan hambatan yang di hadapi dalam Pelaksanaan pengadaan tanah pengganti tanah wakaf yang terkena jalan Tol Solo-Ngawi di Desa Dibal Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali

Metode pendekatan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris, yaitu penelitian yang menitikberatkan perilaku individu atau masyarakat dalam kaitannya dengan hukum. Adapun data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang diperoleh melalui wawancara dan studi pustaka, sedangkan metode analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil hasil penelitian diperoleh kesimpulan: 1) Pelaksanaan pengadaan tanah pengganti tanah wakaf yang terkena jalan tol Solo-Ngawi di Desa Dibal Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali yaitu tahap perencanaan, tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, Pengajuan Izin Tukar Guling Tanah Wakaf Ke Kanwil, tahapan penyerahan hasil, pengajuan Sertifikat Wakaf Ke BPN. 2). Hambatan yang di hadapi dalam pelaksanaan pengadaan tanah pengganti tanah wakaf yang terkena jalan Tol Solo-Ngawi di Desa Dibal Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali yaitu terlambatnya izin, sebagian nazhir tanah wakaf sudah tidak ada atau telah meninggal, sulitnya mencari tanah pengganti yang sesuai dengan nilai dan luas tanah wakaf yang terkena pembangunan jalan tol. 3). Solusi untuk menyelesaikan hambatan yang di hadapi dalam pelaksanaan pengadaan tanah pengganti tanah wakaf yang terkena jalan tol Solo-Ngawi di Desa Dibal Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali yaitu pendataan lokasi untuk mempercepat penerbitan izin, segera mencari Nadzir pengganti, mengutamakan musyawarah dan sosialisasi. Musyawarah mufakat adalah cara agar mendapatkan hasil yang adil untuk kedua belah pihak.

Kata Kunci: Pengadaan Tanah, Kepentingan Umum, Tanah wakaf

ABSTRACT

The implementation of toll road construction projects is related to Presidential Regulation Number 2 of 2012 concerning amendments to Presidential Regulation Number 36 of 2005 concerning Land Acquisition for Implementation of Development in the Public Interest. Compensation for losses at the same time shows the protection and respect for land rights and individual interests that have been sacrificed for the public interest.

The purpose of this study is to determine and analyze: 1). Implementation of land acquisition for waqf land affected by the Solo-Ngawi toll road in Dibal Village, Ngemplak District, Boyolali Regency

2). The obstacles faced in the implementation of land acquisition for the donated land affected by the Solo-Ngawi toll road in Dibal Village, Ngemplak District, Boyolali Regency. 3). Solutions to resolve the obstacles faced in implementing the procurement of land to replace donated land affected by the Solo-Ngawi Toll road in Dibal Village, Ngemplak District, Boyolali Regency

The approach method in this research is juridical empirical, namely research that focuses on the behavior of individuals or society in relation to law. The data used are primary and secondary data obtained through interviews and literature studies, while the data analysis method is carried out by qualitative descriptive analysis.

The results of the research obtained conclusions: 1) Implementation of land acquisition for waqf land affected by the Solo-Ngawi toll road in Dibal Village, Ngemplak District, Boyolali Regency, namely the planning stage, the preparation stage, the implementation stage, the submission of a permit to swap land for waqf land to the Regional Office, the stage of submitting the results. , submission of Certificate of Waqf to BPN.

2). The obstacles faced in the implementation of land acquisition for the donated land affected by the Solo-Ngawi Toll road in Dibal Village, Ngemplak District, Boyolali Regency, namely the delay in permits, some of the waqf land has not existed or has died, it is difficult to find replacement land according to value and area waqf land affected by toll road construction. 3). The solution to resolving the obstacles faced in the implementation of land acquisition to replace the donated land affected by the Solo-Ngawi toll road in Dibal Village, Ngemplak District, Boyolali Regency, is to collect location data to speed up the issuance of permits, immediately find a replacement Nadzhir, prioritize deliberation and socialization. Deliberation to consensus is a way to get results that are fair to both parties.

Keywords: *Land Acquisition, Public Interest, Waqf Land*